

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan hasil penelitian konstruksi frasa bahasa daerah Desa Teluk Kualo Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia. Saran berisi tentang pemikiran peneliti yang berkaitan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data tentang konstruksi frasa endosentris dan eksosentris dalam bahasa Daerah Desa Teluk Kualo Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, dari 175 data frasa yang diperoleh ditemukan beberapa bentuk frasa yang termasuk ke dalam frasa endosentris dan frasa eksosentris. Frasa endosentris terdiri atas frasa nomina, frasa verba, frasa adjektiva, frasa numeralia, dan frasa adverbial yang masing-masing berjumlah 25 data. Adapun frasa eksosentris terdiri atas frasa preposisional dan frasa idiomatis yang masing-masing juga berjumlah 25 data. Hasil analisis menunjukkan bahwa frasa endosentris dalam bahasa daerah Desa Teluk Kualo memiliki unsur inti yang dapat mewakili keseluruhan fungsi frasa dalam kalimat, sedangkan frasa eksosentris tidak memiliki unsur inti yang dapat menggantikan keseluruhan fungsi frasa tersebut.

Kedua, konstruksi frasa dalam bahasa daerah Desa Teluk Kualo didominasi oleh frasa endosentris yang mengikuti pola D-M (Diterangkan-Menerangkan). Hal ini terlihat pada frasa nomina *umah gedang*, frasa adjektiva *ondah nian*. Pola ini menunjukkan adanya kesamaan struktur sintaksis yang kuat antara bahasa daerah Desa Teluk Kualo dengan tata bahasa

Indonesia, di mana unsur inti mendahului unsur penjelasnya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil perbandingan antara konstruksi frasa dalam bahasa daerah Desa Teluk Kualo dengan bahasa Indonesia, ditemukan adanya beberapa persamaan dan perbedaan dalam pembentukan frasa. Persamaan tersebut terlihat pada fungsi frasa yang digunakan untuk membentuk satu kesatuan makna dalam kalimat. Sementara itu, perbedaannya terlihat pada bentuk kosakata serta susunan unsur frasa yang digunakan dalam kedua bahasa tersebut. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa bahasa daerah Desa Teluk Kualo memiliki karakteristik tersendiri dalam struktur kebahasaannya. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai konstruksi frasa dalam bahasa daerah tersebut serta menjadi salah satu bentuk dokumentasi bahasa daerah sebagai upaya pelestarian bahasa daerah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa konstruksi frasa bahasa daerah Kabupaten Tebo Kecamatan Tebo Ulu Desa Teluk Kualo dan perbandingannya dengan bahasa Indonesia. Maka dapat disarankan sebagai berikut:

Pertama, untuk pelestarian budaya dan masyarakat Desa Teluk Kualo diharapkan tetap menggunakan dan menjaga orisinalitas bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari agar identitas budaya lokal tidak tergerus oleh perkembangan zaman, sekaligus sebagai upaya mendukung pendokumentasian kekayaan bahasa di wilayah Kabupaten Tebo.

Kedua, bagi dunia pendidikan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan atau materi pengayaan dalam mata kuliah linguistik. Khususnya pada kajian dialektologi dan perbandingan bahasa, sehingga mahasiswa dapat memahami secara nyata bagaimana perbedaan bentuk dan struktur kata bekerja dalam membentuk dialek Melayu Jambi.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan serupa disarankan untuk memperluas cakupan penelitian ini tidak hanya pada tataran frasa dan perubahan bunyi, tetapi juga menyentuh aspek sintaksis dalam konstruksi kalimat atau aspek semantik mengenai pergeseran makna kata, guna melengkapi data kebahasaan Desa Teluk Kualu secara lebih menyeluruh dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alek. (2018). *Linguistik Umum*. Jakarta: Erlangga
- Astighfarani, S. A., Suhardi, & Pujiastuti, I. (2020). Analisis kesalahan penulisan frasa endosentris dan eksosentris pada kolom opini Tanjungpinang Pos edisi April 2019. *Student Online Journal (SOJ)*, 1(2), 195–203.
- Bahri, S. (2025). Fonologi dan Leksikologi Bahasa Arab: Kajian Struktur Bunyi dan Kosakata dalam Perspektif Linguistik. *KARTIKA: Jurnal Studi Keislaman*, 5(2), 1265-1276.
<https://lptnunganjuk.com/ojs/index.php/kartika>
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. Dewandono. (2020). *Leksikologi dan Perkembangan Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Bahasa.
- Faisal, A. (2020). *Variasi leksikal pada bahasa Bima dialek Sambori dan Donggo: Kajian dialektologi diakronis* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram].
- Fortuna, M., & Tinambunan, J. (2021). Analisis Frasa Endosentrik pada Tajuk Rencana Surat Kabar Tribun Pekanbaru. *J-LELC: Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 1(3), 70-81.
- Harahap, R. N. M., & Cahyani, C. G. (2023). Analisis Frasa Berdasarkan Kategori Kelas Kata pada Cuitan Twitter Tokoh Nasional. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 147-161.
<https://doi.org/10.22236/imajeri.v5i2.10583>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu Group.
- Haris, A. (2023). Bentuk-Bentuk Frasa dalam Surat Kabar Kahaba.net Bertajuk “Pimpin Apel Terakhir, Wali Kota Bima Akui Dirinya Berstatus Tersangka”: Kajian Sintaksis. *BAHTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(2). <https://jurnal.habi.ac.id/index.php/Bahtra/article/view/242>
- Hasanudin, C. (2018). Kajian Sintaksis pada Novel Sang Pencuri Warna Karya

- Yersita. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 5(2), 1-12.
<http://ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/JPE>
- Hasmi, L. (2021). Variasi Bahasa Minangkabau Dialek Masyarakat Kenagarian Koto Bangun dengan Dialek Masyarakat Kenagarian Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX Kabupaten Lima Puluh Kota Provinsi Sumatera Barat. *Inovasi Pendidikan*, 8(1), 54-64.
- Jihan, A. R., Azmi, & Nurhidayati, S. A. (2023). Linguistik historis komparatif dalam perbandingan rekonst bahasa Mandailing dan bahasa Melayu. *Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 6(12), 307–315.
- Khairunnisa, A. Z., Rahmadani, R. D., Virdos, N. S., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Pemakaian Frasa pada Cerpen “Rumah Yang Terang” Karya Ahmad Tohari. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBA)*, 1(1), 102–118.
- Khasanah, I. N., Anggraeni, D. S. D., Nisya, K., Susanti, R. F. R., Utomo, A. P. Y., & Yulianti, U. H. (2023). Analisis Frasa Verba dan Frasa Nomina dalam Teks Argumentasi pada Buku Ajar Kelas XI SMA Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(2), 333-351.
<https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i2.1696>
- Marfungah, S., & Mukhlis. (2019). Frasa Adjektival dalam Cerpen Pilihan Kompas 2013 Klub Solidaritas Suami Hilang. *CARAKA*, 6(1), 113-132.
- Maryanika, L., & Sudaryat, Y. (2020). Eksosentrik dalam Novel Kembang Petingan Karya Holisoh M.E. *LOKABASA*, 8(1), 50-68.
<https://doi.org/10.17509/jlb.v8i1.24285>
- Muadzlin, Rahmi, N. L. A., Millatina, S., Azzahra, S. N., Walidaini, Y. Z., Prabaningrum, D., Utomo, A. P. Y., & Arwansyah, Y. B. (2025). Analisis Penggunaan Frasa Adjektival dan Frasa Preposisional pada Teks Sejarah “Candi Borobudur” dalam World History Encyclopedia. *Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(1), 33-46.
<https://doi.org/10.61132/semantik.v3i1.1363>
- Ningsih, S. L. (2017). Fungsi dan Kategori Frasa Preposisional pada Kalimat Sederhana dalam Novel Brandsetters Karya Natasha Alessandra (Suatu Analisis Sintaksis) [Jurnal Skripsi, U1niversitas Sam Ratulangi, Manado].

- Prasetyo, D. R., & Haryadi (2023). Konstruksi Frasa Idiomatik dalam Novel Orang-Orang Biasa by Andrea Hirata Karya Andrea Hirata. *Journal of Language Education, Linguistics, and Culture*, 3(2), 137-145.
- Puteri, A., Sijabat, J. T., Pinem, V., Sitohang, E., & Putri, V. O. (2024). Sintaksis dalam Membentuk Kalimat, Frasa dan Klausa Secara Lisan dan Tulis. *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(6), 138-150. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v2i6.1198>
- Radzi, H., F. M. M. Sultan, N. H. Jalaluddin, dan Z. Ahmad. 2012. Analisis bahasa komunikasi bangsa minoriti negro menerusi pengimbuhan dan peminjaman kata. *Journal of Language Studies*. 12 (3):885–901.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif. *Panduan Buku Ramdani*, D. P. (2022). Struktur frasa bahasa Melayu Riau dialek Kampar di Desa Danau Bingkuang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau [Skripsi, Universitas Islam Riau].
- Rinaldi, R. (2025). Perca-perca tata bahasa lokalitas Bengkulu–Jambi. AKIOPEDIA Press.
- Rosyidah, U., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Kajian Frasa pada Novel Trauma Karya Boy Candra. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 3(01), 10-20. <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/semantika>
- Rudiamon. (2024). *Leksikologi: Unsur Dasar Bahasa dan Makna Kata*. Yogyakarta: Media Linguistik.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wijaya, A. E., Sonyaruri, A., Indriyani, D. M., & Utomo, A. P. Y. (2022). Analisis Penggunaan Frasa Nomina pada Cerita Pendek Berjudul Robohnya Surau Kami Karya A. A. Navis. *Jurnal Skripta*, 8(1), 1–19

LAMPIRAN

Lampiran I

TABEL IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI DATA FRASA

1. Frasa Endosentris

A. Frasa Nomina

No.	Frasa Nomina	Bahasa Desa Teluk Kuali	Keterangan
1.	<u>Rumah besar</u> D M	<u>Umah gedang</u> D M	“rumah/ <i>umah</i> ” adalah inti; “besar/ <i>gedang</i> ” adalah pewatas.
2.	<u>Celana baru</u> D M	<u>Celano baghu</u> D M	“celana/ <i>celano</i> ” adalah inti; “baru/ <i>baghu</i> ” adalah pewatas.
3.	<u>Kursi rotan</u> D M	<u>Kosi otan</u> D M	“kursi/ <i>kosi</i> ” adalah inti; “rotan/ <i>utan</i> ” adalah pewatas.
4.	<u>Meja belajar</u> D M	<u>Meja belaje</u> D M	“meja/ <i>meja</i> ” adalah inti; “belajar/ <i>belaje</i> ” adalah pewatas.
5.	<u>Baju baru</u> D M	<u>Baju baghu</u> D M	“baju/ <i>baju</i> ” adalah inti; “baru/ <i>baghu</i> ” adalah pewatas.
6.	<u>Buah segar</u> D M	<u>Buah sege</u> D M	“buah/ <i>buah</i> ” adalah inti; “segar/ <i>sege</i> ” adalah pewatas.
7.	<u>Kopi hitam</u> D M	<u>Kopi itam</u> D M	“kopi/ <i>kopi</i> ” adalah inti; “hitam/ <i>itam</i> ” adalah pewatas.
8.	<u>Dinding bata</u> D M	<u>Dinding bato</u> D M	“dinding/ <i>dinding</i> ” adalah inti; “bata/ <i>bato</i> ” adalah pewatas.
9.	<u>Orang itu</u> M D	<u>Ughang tu</u> D M	“orang/ <i>ughang</i> ” adalah inti; “itu/ <i>tu</i> ” adalah pewatas.

10.	<u>Kebun kopi</u> D M	<u>Kebon kopi</u> D M	“kebun/kebon” adalah inti; “kopi/kopi” adalah pewatas.
11.	<u>Sang raja</u> M D	<u>Sang rajo</u> M D	“raja/rajo” adalah inti; “sang/sang” adalah pewatas.
12.	<u>Buku sejarah</u> D M	<u>Buku sejaghah</u> D M	“buku/buku” adalah inti; “sejarah/sejaghah” adalah pewatas.
13.	<u>Tas punggung</u> D M	<u>Tas punggung</u> D M	“tas/tas” adalah inti; “punggung/punggong” adalah pewatas.
14.	<u>Laptop baru</u> D M	<u>Laptop baru</u> D M	“laptop/laptop” adalah inti; “baru/baghu” adalah pewatas.
15.	<u>Sepatu lari</u> D M	<u>Sepatu laghi</u> D M	“sepatu/sepatu” adalah inti; “lari/laghi” adalah pewatas.
16.	<u>Nasi goreng</u> D M	<u>Nasi gogheng</u> D M	“nasi/nasi” adalah inti; “goreng/gogheng” adalah pewatas.
17.	<u>Roti gandum</u> D M	<u>Oti gendum</u> D M	“roti/oti” adalah inti; “gandum/gendum” adalah pewatas.
18.	<u>Pintu rumah</u> D M	<u>Pintu umah</u> D M	“pintu/pintu” adalah inti; “rumah/umah” adalah pewatas.
20.	<u>Pagar besi</u> D M	<u>Page besi</u> D M	“pagar/page” adalah inti; “besi/besi” adalah pewatas.
21.	<u>Cincin emas</u> D M	<u>Cincin mas</u> D M	“cincin/cincin” adalah inti; “emas/mas” adalah pewatas.
22.	<u>Buah naga</u> D M	<u>Buah nago</u> D M	“buah/buah” adalah inti; “naga/nago” adalah pewatas.
23.	<u>Jalan rusak</u> D M	<u>Jalan usak</u> D M	“jalan/jalan” adalah inti; “rusak/usak” adalah pewatas.

24.	<u>Roti bakar</u> D M	<u>Oti bake</u> D M	“roti/oti” adalah inti; “bakar/bake” adalah pewatas.
25.	<u>Bunga mawar</u> D M	<u>Bungo mawe</u> D M	“bunga/bungo” adalah inti; “mawar/mawe” adalah pewatas.

B. Frasa Verba

No.	Frasa Verba	Bahasa Desa Teluk Kual	Keterangan
1.	<u>Sedang tidur</u> M D	<u>Sedang tide</u> M D	“tidur/tide” adalah inti; “sedang/sedang” adalah pewatas.
2.	<u>Sedang membaca</u> M D	<u>Sedang membaco</u> M D	“membaca/membaco” adalah inti; “sedang/sedang” adalah pewatas.
3.	<u>Sedang duduk</u> M D	<u>Sedang dudok</u> M D	“duduk/dudok” adalah inti; “sedang/sedang” adalah pewatas.
4.	<u>Sedang belajar</u> M D	<u>Sedang belaje</u> M D	“bekerja/bekojo” adalah inti; “sedang/sedang” adalah pewatas.
5.	<u>Sedang belanja</u> M D	<u>Sedang belanjo</u> M D	“belanja/belanjo” adalah inti; “sedang/sedang” adalah pewatas.
6.	<u>Akan pergi</u> M D	<u>Nak pegi</u> M D	“pergi/pegi” adalah inti; “akan/nak” adalah pewatas
7.	<u>Akan menari</u> M D	<u>Nak menari</u> M D	“menari/menaghi” adalah inti; “akan/nak” adalah pewatas
8.	<u>Akan mengirim</u> M D	<u>Nak mengighim</u> M D	“mengirim/mengighim” adalah inti; “akan/nak” adalah pewatas
9.	<u>Telah membayar</u> M D	<u>Lah membaye</u> M D	“membayar/membaye” adalah inti; “telah/lah” adalah pewatas

10.	<u>Akan mencari</u> M D	<u>Nak mencaghi</u> M D	“mencari/mencaghi” adalah inti; “akan/nak” adalah pewatas
11.	<u>Akan berbicara</u> M D	<u>Nak becakap</u> M D	“berbicara/becakap” adalah inti; “akan/nak” adalah pewatas
12.	<u>Akan berjalan</u> M D	<u>Nak bejalan</u> M D	“berjalan/bejalan” adalah inti; “akan/nak” adalah pewatas
13.	<u>Akan berlari</u> M D	<u>Nak belaghi</u> M D	“berlari/belaghi” adalah inti; “akan/nak” adalah pewatas
14.	<u>Akan menyiram</u> M D	<u>Nak menyigham</u> M D	“menyiram/menyigham” adalah inti; “akan/nak” adalah pewatas
15.	<u>Akan mengajar</u> M D	<u>Nak mengaje</u> M D	“mengajar/mengaje” adalah inti; “akan/nak” adalah pewatas
16.	<u>Akan berkebun</u> M D	<u>Nak bekebon</u> M D	“berkebun/bekebon” adalah inti; “akan/nak” adalah pewatas
17.	<u>Akan menjahit</u> M D	<u>Nak menjait</u> M D	“menjahit/menjait” adalah inti; “akan/nak” adalah pewatas
18.	<u>Telah menghitung</u> M D	<u>Lah mengitong</u> M D	“menghitung/mengitong” adalah inti; “telah/lah” adalah pewatas
19.	<u>Telah mendorong</u> M D	<u>Lah mendoghong</u> M D	“mendorong/mendoghong” adalah inti; “telah/lah” adalah pewatas
20.	<u>Sedang berpikir</u> M D	<u>Sedang bepike</u> M D	“berpikir/bepike” adalah inti; “sedang/sedang” adalah pewatas
21.	<u>Akan menyapa</u> M D	<u>Nak menyapo</u> M D	“menyapa/menyapo” adalah inti; “akan/nak” adalah pewatas
22.	<u>Akan terbang</u> M D	<u>Nak tobang</u> M D	“terbang/tobang” adalah inti; “akan/nak” adalah pewatas

23.	<u>Sedang berubah</u> M D	<i>Sedang beubah</i> M D	“berubah/ <i>beubah</i> ” adalah inti; “sedang/ <i>sedang</i> ” adalah pewatas
24.	<u>Telah terjatuh</u> M D	<i>Lah tejatoh</i> M D	“terjatuh/ <i>tejatoh</i> ” adalah inti; “telah/ <i>lah</i> ” adalah pewatas
25.	<u>Mulai menghafal</u> M D	<i>Mulai mengafal</i> M D	“menghafal/ <i>mengafal</i> ” adalah inti; “muali/ <i>mulai</i> ” adalah pewatas
13.	<u>Akan berlari</u> M D	<i>Nak belaghi</i> M D	“berlari/ <i>belaghi</i> ” adalah inti; “akan/ <i>nak</i> ” adalah pewatas
14.	<u>Akan menyiram</u> M D	<i>Nak menyigham</i> M D	“menyiram/ <i>menyigham</i> ” adalah inti; “akan/ <i>nak</i> ” adalah pewatas
15.	<u>Akan mengajar</u> M D	<i>Nak mengaje</i> M D	“mengajar/ <i>mengaje</i> ” adalah inti; “akan/ <i>nak</i> ” adalah pewatas
16.	<u>Akan berkebun</u> M D	<i>Nak bekebon</i> M D	“berkebun/ <i>bekebon</i> ” adalah inti; “akan/ <i>nak</i> ” adalah pewatas
17.	<u>Akan menjahit</u> M D	<i>Nak menjait</i> M D	“menjahit/ <i>menjait</i> ” adalah inti; “akan/ <i>nak</i> ” adalah pewatas
18.	<u>Telah menghitung</u> M D	<i>Lah mengitong</i> M D	“menghitung/ <i>mengitong</i> ” adalah inti; “telah/ <i>lah</i> ” adalah pewatas

C. Frasa Adjektiva

No.	Frasa Adjektiva	Bahasa Desa Teluk Kuali	Keterangan
1.	<u>Sangat rendah</u> M D	<u>Ondah nian</u> D M	“rendah/ <i>ondah</i> ” adalah inti; “sangat/ <i>nian</i> ” adalah pewatas
2.	<u>Cukup ramai</u> M D	<u>Cukup rami</u> M D	“ramai/ <i>rami</i> ” adalah inti; “cukup/ <i>cukup</i> ” adalah pewatas
3.	<u>Cukup pintar</u> M D	<u>Cukup pinte</u> M D	“pintar/ <i>pinte</i> ” adalah inti; “cukup/ <i>cukup</i> ” adalah pewatas
4.	<u>Cukup hangat</u> M D	<u>Cukup angat</u> M D	“hangat/ <i>angat</i> ” adalah inti; “cukup/ <i>cukup</i> ” adalah pewatas
5.	<u>Cukup ramah</u> M D	<u>Cukup amah</u> M D	“ramah/ <i>amah</i> ” adalah inti; “cukup/ <i>cukup</i> ” adalah pewatas
6.	<u>Terlalu dingin</u> M D	<u>Telalu dingin</u> M D	“dingin/ <i>dingin</i> ” adalah inti; “terlalu/ <i>telalu</i> ” adalah pewatas
7.	<u>Sangat besar</u> M D	<u>Gedang nian</u> D M	“besar/ <i>gedang</i> ” adalah inti; “sangat/ <i>nian</i> ” adalah pewatas
8.	<u>Cukup baik</u> M D	<u>Cukup baek</u> D M	“baik/ <i>baek</i> ” adalah inti; “cukup/ <i>cukup</i> ” adalah pewatas
9.	<u>Sangat berbahaya</u> M D	<u>Bebahayo nian</u> D M	“berbahaya/ <i>bebahayo</i> ” adalah inti; “sangat/ <i>nian</i> ” adalah pewatas
10.	<u>Sangat harum</u> M D	<u>Aghum nian</u> D M	“harum/ <i>aghum</i> ” adalah inti; “sangat/ <i>nian</i> ” adalah pewatas
11.	<u>Terlalu sempit</u> M D	<u>Telalu Sempit</u> M D	“sempit/ <i>sempit</i> ” adalah inti; “terlalu/ <i>telalu</i> ” adalah pewatas

12.	<u>Sangat nyaring</u> M D	<u>Nyaghing nian</u> D M	“nyaring/nyaghing” adalah inti; “sangat/nian” adalah pewatas
13.	<u>Cukup pahit</u> M D	<u>Cukup pait</u> M D	“pahit/pait” adalah inti; “cukup/cukup” adalah pewatas
14.	<u>Sangat murah</u> M D	<u>Mughah nian</u> D M	“murah/mughah” adalah inti; “sangat/nian” adalah pewatas
15.	<u>Sangat kabur</u> M D	<u>Kabe nian</u> D M	“kabur/kabe” adalah inti; “sangat/nian” adalah pewatas
16.	<u>Agak pudar</u> M D	<u>Agak pude</u> M D	“pudar/pude” adalah inti; “agak/agak” adalah pewatas
17.	<u>Agak jauh</u> M D	<u>Agak jaoh</u> M D	“jauh/jaoh” adalah inti; “agak/agak” adalah pewatas
18.	<u>Agak terang</u> M D	<u>Agak teghang</u> M D	“terang/teghang” adalah inti; “agak/agak” adalah pewatas
19.	<u>Agak lapar</u> M D	<u>Agak lape</u> M D	“lapar/lape” adalah inti; “agak/agak” adalah pewatas
20.	<u>Terlalu rumit</u> M D	<u>Telalu umit</u> M D	“rumit/umit” adalah inti; “terlalu/telalu” adalah pewatas
21.	<u>Cukup ribut</u> M D	<u>Cukup ibut</u> M D	“ribut/ibut” adalah inti; “cukup/cukup” adalah pewatas
22.	<u>Agak marah</u> M D	<u>Agak maghah</u> M D	“marah/maghah” adalah inti; “agak/agak” adalah pewatas
23.	<u>Cukup rindu</u> M D	<u>Cukup rindu</u> M D	“rindu/ghindu” adalah inti; “cukup/cukup” adalah pewatas
24.	<u>Sangat curang</u> M D	<u>Cughang nian</u> D M	“curang/cughang” adalah inti; “sangat/nian” adalah pewatas
25.	<u>Cukup rapi</u> M D	<u>Cukup ap</u>	“rapi/api” adalah inti; “cukup/cukup” adalah pewatas

D. Frasa Numeralia

No.	Frasa Numeralia	Bahasa Desa Teluk Kuali	Keterangan
1.	<u>Satu orang</u> D M	<u>Ciek ughang</u> D M	“satu/ciek” adalah inti; “orangt/ughang” adalah penjelas kuantitas
2.	<u>Dua kucing</u> D M	<u>Duo kucing</u> D M	“dua/duo” adalah inti; “kucing/kucing” adalah penjelas kuantitas
3.	<u>Tiga kursi</u> D M	<u>Tigo kosi</u> D M	“tiga/tigo” adalah inti; “kursi/kosi” adalah penjelas kuantitas
4.	<u>Lima butir</u> D M	<u>Limo bute</u> D M	“lima/limo” adalah inti; “butir/bute” adalah penjelas kuantitas
5.	<u>Tiga hari</u> D M	<u>Tigo aghi</u> D M	“tiga/tigo” adalah inti; “hari/aghi” adalah penjelas kuantitas
6.	<u>Delapan kue</u> D M	<u>Lapan kue</u> D M	“delapan/lapan” adalah inti; “kue/kue” adalah penjelas kuantitas
7.	<u>Sepuluh sendok</u> D M	<u>Sepuloh sendok</u> D M	“sepuluh/sepuloh” adalah inti; “sendok/sendok” adalah penjelas kuantitas
8.	<u>Sembilan sendok gula</u> D M	<u>Sembilan sendok gulo</u> D M	“sembilan/sembilan” adalah inti; “sendok gula/sendok gulo” adalah penjelas kuantitas
9.	<u>Enam jam</u> D M	<u>Nam jam</u> D M	“enam/nam” adalah inti; “jam/jam” adalah penjelas kuantitas
10.	<u>Dua puluh lembar</u> D M	<u>Duo puloh lembe</u> D M	“dua puluh/duo puloh” adalah inti; “lembar/lembe” adalah penjelas kuantitas

11.	<u>Langkah pertama</u> M D	<i>Langkah petamo</i> M D	“pertama/ <i>petamo</i> ” adalah inti; “langkah/ <i>langkah</i> ” adalah penjelas kuantitas
12.	<u>Enam rumpun</u> D M	<i>Nam umpun</i> D M	“enam/ <i>nam</i> ” adalah inti; “rumpun/ <i>umpun</i> ” adalah penjelas kuantitas
13.	<u>Empat piring</u> D M	<i>Empat pighing</i> D M	“empat/ <i>empat</i> ” adalah inti; “piring/ <i>pighing</i> ” adalah penjelas kuantitas
14.	<u>Dua karung</u> D M	<i>Dua kaghung</i> D M	“dua/ <i>duo</i> ” adalah inti; “karung/ <i>kaghung</i> ” adalah penjelas kuantitas
15.	<u>Juara tujuh</u> M D	<i>Juagha tujuh</i> M D	“tujuh/ <i>tujuh</i> ” adalah inti; “juara/ <i>juagha</i> ” adalah penjelas kuantitas
16.	<u>Berulang kali mencoba</u> D M	<i>Beulang kali mencubo</i> D M	“berulang kali/ <i>beulang kali</i> ” adalah inti; “mencoba/ <i>mencubo</i> ” adalah penjelas kuantitas
17.	<u>Lima menit</u> D M	<i>Limo menit</i> D M	“lima/ <i>limo</i> ” adalah inti; “menit lagi/ <i>menit gi</i> ” adalah penjelas kuantitas
18.	<u>Tiga kali sehari</u> D M	<i>Tigo kali seaghi</i> D M	“tiga per empat/ <i>tigo per empat</i> ” adalah inti; “gelas/ <i>geleh</i> ” adalah penjelas kuantitas
19.	<u>Seratus sapi</u> D M	<i>Satuih jawi</i> D M	“seratus/ <i>satuih</i> ” adalah inti; “sapi/ <i>jawi</i> ” adalah penjelas kuantitas
20.	<u>Kurang lima</u> M D	<i>Kughang lima</i> M D	“lima/ <i>limo</i> ” adalah inti; “kurang/ <i>kughang</i> ” adalah penjelas kuantitas
21.	<u>Seribu orang</u> D M	<i>Sibu ughang</i> D M	“seribu/ <i>sibu</i> ” adalah inti; “orang/ <i>ughang</i> ” adalah penjelas kuantitas
22.	<u>Lima celana</u> D M	<i>Limo celano</i> D M	“lima/ <i>limo</i> ” adalah inti; “celana/ <i>celano</i> ” adalah penjelas kuantitas
23.	<u>Tujuh ember</u> D M	<i>Tujuh embe</i> D M	“tujuh/ <i>tujuh</i> ” adalah inti; “ember/ <i>embe</i> ” adalah penjelas kuantitas

24.	<u>Seikat kangkung</u> D M	<u>Sekebat kangkong</u> D M	“seikat/sekebat” adalah inti; “kangkung/kangkong” adalah penjelas kuantitas
25.	<u>Serombongan guru</u> D M	<u>Seombongan gughu</u> D M	“serombongan/seombongan” adalah inti; “guru/gughu” adalah penjelas kuantitas

E. Frasa Adverbia

No.	Frasa Advrbia	Bahasa Desa Teluk Kuali	Keterangan
1.	<u>Terlalu lama</u> M D	<u>Telalu lamo</u> M D	Pewatas menjelaskan derajat makna keterangan.
2.	<u>Terlalu sibuk</u> M D	<u>Telalu sibok</u> M D	Pewatas menjelaskan derajat makna keterangan.
3.	<u>Agak rapi</u> M D	<u>Agak api</u> M D	Pewatas menjelaskan derajat kualitas.
4.	<u>Cukup jarang</u> M D	<u>Cukup jaghang</u> M D	Pewatas menjelaskan tingkat kekerapan.
5.	<u>Hampir jatuh</u> M D	<u>hampe jatoh</u> M D	Pewatas menjelaskan derajat makna keterangan.
6.	<u>Agak baik</u> M D	<u>Agak baik</u> M D	Pewatas menjelaskan derajat makna keterangan.
7.	<u>Cukup jauh</u> M D	<u>Cukup jaoh</u> M D	Pewatas menjelaskan derajat jarak.
8.	<u>Paling akhir</u> M D	<u>Paling kedian</u> M D	Pewatas menjelaskan derajat makna keterangan.

9.	<u>Agak sering</u> M D	<u>Agak dedat</u> M D	Pewatas menjelaskan tingkat kekerapan.
10.	<u>Sangat cepat</u> M D	<u>Cepat nian</u> D M	Pewatas menjelaskan derajat makna keterangan.
11.	<u>Terlalu mahal</u> M D	<u>Telalu mahal</u> M D	Pewatas menjelaskan derajat makna keterangan.
12.	<u>Sangat lambat</u> M D	<u>Lambat nian</u> D M	Pewatas menjelaskan derajat makna keterangan.
13.	<u>Kurang matang</u> M D	<u>Kughang matang</u> M D	Pewatas menjelaskan derajat makna keterangan
14.	<u>Besok pagi</u> D M	<u>Bisuk pagi</u> M D	Pewatas menjelaskan derajat waktu.
15.	<u>Setiap hari</u> M D	<u>Setiap aghi</u> D M	Pewatas menjelaskan derajat waktu.
16.	<u>Siang ini</u> D M	<u>Siang iko</u> D M	Pewatas menjelaskan derajat waktu.
17.	<u>Segera mungkin</u> D M	<u>Segegha mungkin</u> D M	Pewatas menjelaskan derajat waktu.
18.	<u>Jarang terlihat</u> M D	<u>Jaghang nampak</u> M D	Pewatas menjelaskan frekuensi kejadian.
19.	<u>Barangkali salah</u> M D	<u>Baghangkali salah</u> M D	Pewatas menjelaskan kemungkinan.
20.	<u>Dengan sengaja</u> M D	<u>Dengan sengajo</u> MD	Pewatas menjelaskan cara.
21.	<u>Dengan rutin</u> M D	<u>Dengan utin</u> M D	Pewatas menjelaskan cara.

22.	<u>Lebih baik</u> M D	<u>Lebeh baik</u> M D	Pewatas menjelaskan tingkat komparatif.
23.	<u>Akhirnya juga</u> D M	<u>Akhirnyo jugo</u> D M	Pewatas menjelaskan hasil waktu.
24.	<u>Secara tiba-tiba</u> M D	<u>Secara tibo-tibo</u> M D	Pewatas menjelaskan cara.
25.	<u>Nanti malam</u> M D	<u>Beko Malam</u> M D	Pewatas menjelaskan waktu.
20.	<u>Dengan sengaja</u> M D	<u>Dengan sengajo</u> M D	Pewatas menjelaskan cara.

2. Frasa Eksosentris

A. Frasa Preposisional

No.	Frasa Preposisional	Bahasa Desa Teluk Kual	Keterangan
1.	Di pohon (Prep+N)	<i>Di batang</i> (Prep+N)	Frasa ini tidak memiliki inti; “di/di” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “pohon/ <i>batang</i> ”.
2.	Di rumah (Prep+N)	<i>Di umah</i> (Prep+N)	Frasa ini tidak memiliki inti; “di/di” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “rumah/ <i>umah</i> ”.
3.	Di jari (Prep+N)	<i>Di jaghi</i> (Prep+N)	Frasa ini tidak memiliki inti; “di/di” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “jari/ <i>jaghi</i> ”.
4.	Di pagar (Prep+N)	<i>Di page</i> (Prep+N)	Frasa ini tidak memiliki inti; “di/di” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “pagar/ <i>page</i> ”.
5.	Ke pasar (Prep+N)	<i>Ke pase</i> (Prep+N)	Frasa ini tidak memiliki inti; “ke/ke” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “pasar/ <i>pase</i> ”.
6.	Ke kebun (Prep+N)	<i>Ke kebon</i> (Prep+N)	Frasa ini tidak memiliki inti; “ke/ke” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “kebun/ <i>kebon</i> ”.
7.	Ke sawah (Prep+N)	<i>Ke umo</i> (Prep+N)	Frasa ini tidak memiliki inti; “ke/ke” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “sawah/ <i>umo</i> ”.

8.	Untuk belajar (Prep+V)	<i>Untok belaje</i> (Prep+V)	Frasa ini tidak memiliki inti; “untuk/ <i>untok</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “belajar/ <i>belaje</i> ”.
9.	Untuk tidur (Prep+V)	<i>Untok tide</i> (Prep+V)	Frasa ini tidak memiliki inti; “untuk/ <i>untok</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “tidur/ <i>tide</i> ”.
10.	Dengan berlari (Prep+V)	<i>Dengan belaghi</i> (Prep+V)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dengan/ <i>dengan</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “berlari/ <i>belaghi</i> ”.
11.	Dengan berdiri (Prep+V)	<i>Dengan bedighi</i> (Prep+V)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dengan/ <i>dengan</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “berdiri/ <i>bedighi</i> ”.
12.	Dengan berjalan (Prep+V)	<i>Dengan bejalan</i> (Prep+V)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dengan/ <i>dengan</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “berjalan/ <i>bejalan</i> ”.
13.	Dengan merangkak (Prep+V)	<i>Dengan meangkak</i> (Prep+V)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dengan/ <i>dengan</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “merangkak/ <i>meangkak</i> ”.
14.	Dengan baik (Prep+Adj)	<i>Dengan baik</i> (Prep+Adj)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dengan/ <i>dengan</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “baik/ <i>baik</i> ”.
15.	Dengan sabar (Prep+Adj)	<i>Dengan sabe</i> (Prep+Adj)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dengan/ <i>dengan</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “sabar/ <i>sabe</i> ”.
16.	Dengan rutin (Prep+Adj)	<i>Dengan utin</i> (Prep+Adj)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dengan/ <i>dengan</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “rutin/ <i>utin</i> ”.

17.	Dengan ragu (Prep+Adj)	<i>Dengan agu</i> (Prep+Adj)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dengan/ <i>dengan</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “ragu/ <i>agu</i> ”.
18.	Dengan paksa (Prep+Adj)	<i>Dengan pakso</i> (Prep+Adj)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dengan/ <i>dengan</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “paksa/ <i>pakso</i> ”.
19.	Dengan ramah (Prep+Adj)	<i>Dengan amah</i> (Prep+Adj)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dengan/ <i>dengan</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “ramah/ <i>amah</i> ”.
20.	Dengan nyata (Prep+Adj)	<i>Dengnan nyato</i> (Prep+Adj)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dengan/ <i>dengan</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “nyata/ <i>nyato</i> ”.
21.	Dari dua (Prep+Num)	<i>Daghi duo</i> (Prep+Num)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dari/ <i>daghi</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “dua/ <i>duo</i> ”.
22.	Dari ribuan (Prep+Num)	<i>Daghi ibuan</i> (Prep+Num)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dari/ <i>daghi</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “ribuan/ <i>ibuan</i> ”.
23.	Dari sana (Prep+Adv)	<i>Daghi sano</i> (Prep+Adv)	Frasa ini tidak memiliki inti; “dari/ <i>daghi</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “sana/ <i>sano</i> ”.
24.	Ke sini (Prep+Adv)	<i>Ke siko</i> (Prep+Adv)	Frasa ini tidak memiliki inti; “ke/ <i>ke</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “sini/ <i>siko</i> ”.
25.	Ke luar (Prep+N)	<i>Ke lue</i> (Prep+N)	Frasa ini tidak memiliki inti; “ke/ <i>ke</i> ” tidak dapat berdiri sendiri tanpa “luar/ <i>lue</i> ”.

B. Frasa Idiomatis

No.	Frasa Idiomatis	Bahasa Desa Teluk Kuali	Makna Idiomatis
1.	Buah hati	<i>Buah ati</i>	Anak kandung atau orang yang sangat disayangi/dicintai.
2.	Besar kepala	<i>Gedang kepalak</i>	Sifat seseorang yang sombong, angkuh, atau merasa dirinya paling hebat.
3.	Berat hati	<i>Beghat ati</i>	Perasaan tidak tega, kurang ikhlas, atau merasa terpaksa dalam melakukan sesuatu.
4.	Rendah hati	<i>Ondah ati</i>	Sifat seseorang yang tidak sombong atau tidak angkuh meskipun memiliki kelebihan.
5.	Mata keranjang	<i>Mato keghanjang</i>	Sifat laki-laki yang suka melihat wanita cantik atau suka berganti-ganti pasangan.
6.	Kepala dingin	<i>Kepalak dingin</i>	Suasana hati atau cara berpikir yang tenang, sabar, dan tidak emosional dalam menghadapi masalah.
7.	Muka dua	<i>Muko duo</i>	Orang yang tidak jujur atau cenderung berkhianat dengan cara bersikap berbeda di depan orang yang berbeda.
8.	Main hakim sendiri	<i>Main hakim dewek</i>	Tindakan menghakimi atau menghukum orang lain yang dianggap bersalah secara sepihak tanpa proses hukum yang resmi.
9.	Tangan terbuka	<i>Tangan tebukak</i>	Senang menerima tamu atau suka memberikan bantuan dengan tulus.
10.	Otak encer	<i>Utak ence</i>	Ungkapan untuk menggambarkan seseorang yang sangat pintar atau cerdas.
11.	Gulung tikar	<i>Gulong tike</i>	Kondisi sebuah usaha atau bisnis yang mengalami bangkrut.

13.	Mengambil hati	Ngambek ati	Bermakna melakukan sesuatu dengan tujuan agar disukai atau disayangi oleh orang lain.
14.	Ujung tanduk	<i>Ujong tandok</i>	Keadaan yang sangat berbahaya, kritis, atau genting.
16.	Cuci mata	<i>Cuci mato</i>	Melihat-lihat sesuatu yang indah atau menarik untuk hiburan atau penyegaran pikiran.
17.	Makan hati	<i>Makan ati</i>	Menderita atau merasa sedih yang mendalam karena perbuatan atau perlakuan orang lain.
18.	Cari muka	<i>Caghi muko</i>	Berusaha agar disukai orang lain dengan cara yang tidak baik atau berpura-pura.
19.	Mata pencaharian	<i>Mato pencaghian</i>	Pekerjaan utama yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup.
20.	Sempit dada	<i>Dado sempit</i>	Sifat atau kondisi seseorang yang mudah marah atau tidak sabar dalam menghadapi sesuatu.
21.	Ringan tangan	<i>Ingan tangan</i>	Suka menolong atau membantu orang lain, namun bisa juga bermakna suka memukul tergantung pada konteks kalimatnya.
22.	Lupa diri	<i>Lupo dighi</i>	Bertindak melampaui batas, sombong, atau tidak sadar akan keadaan dirinya yang sebenarnya.
23.	Darah dingin	<i>Daghah dingin</i>	Kejam atau tidak punya perasaan.
24.	Lupa daratan	<i>Lupo daghatan</i>	Bertindak melampaui batas atau sombong.
25.	Uang muka	<i>Duit muko</i>	Pembayaran awal atau <i>down payment</i> (DP).

Lampiran II

Data sudah di validasi oleh Triangulator

TABEL IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI DATA FRASA

1. Frasa Endosentris

A. Frasa Nomina

No.	Frasa Nomina	Bahasa Desa Teluk Kuali	Keterangan
1.	<u>Rumah besar</u> D M	<u>Umah gedang</u> D M	"rumah/umah" adalah inti; "besar/gedang" adalah pewatas.
2.	<u>Celana baru</u> D M	<u>Celano baghu</u> D M	"celana/celano" adalah inti; "baru/baghu" adalah pewatas.
3.	<u>Kursi rotan</u> D M	<u>Kosi otan</u> D M	"kursi/kosi" adalah inti; "rotan/utan" adalah pewatas.
4.	<u>Meja belajar</u> D M	<u>Meja belaje</u> D M	"meja/meja" adalah inti; "belajar/belaje" adalah pewatas.
5.	<u>Baju baru</u> D M	<u>Baju baghu</u> D M	"baju/baju" adalah inti; "baru/baghu" adalah pewatas.
6.	<u>Buah segar</u> D M	<u>Buah sege</u> D M	"buah/buah" adalah inti; "segar/sege" adalah pewatas.
7.	<u>Kopi hitam</u> D M	<u>Kopi itam</u> D M	"kopi/kopi" adalah inti; "hitam/itam" adalah pewatas.
8.	<u>Dinding bata</u> D M	<u>Dinding bato</u> D M	"dinding/dinding" adalah inti; "bata/bato" adalah pewatas.
9.	<u>Orang itu</u> M D	<u>Ughang tu</u> D M	"orang/ughang" adalah inti; "itu/tu" adalah pewatas.
10.	<u>Kebun kopi</u> D M	<u>Kebon kopi</u> D M	"kebun/kebon" adalah inti; "kopi/kopi" adalah pewatas.
11.	<u>Sang raja</u> M D	<u>Sang rajo</u> M D	"raja/rajo" adalah inti; "sang/sang" adalah pewatas.

TABEL IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI DATA FRASA



1. Frasa Endosentris
A. Frasa Nomina

No.	Frasa Nomina	Bahasa Desa Teluk Kuali	Keterangan
1.	<u>Rumah besar</u> D M	<u>Umah gedang</u> D M	"rumah/umah" adalah inti; "besar/gedang" adalah pewatas.
2.	<u>Celana baru</u> D M	<u>Celano baghu</u> D M	"celana/celano" adalah inti; "baru/baghu" adalah pewatas.
3.	<u>Kursi rotan</u> D M	<u>Kosi otan</u> D M	"kursi/kosi" adalah inti; "rotan/otan" adalah pewatas.
4.	<u>Meja belajar</u> D M	<u>Meja belaje</u> D M	"meja/meja" adalah inti; "belajar/belaje" adalah pewatas.
5.	<u>Baju baru</u> D M	<u>Baju baghu</u> D M	"baju/baju" adalah inti; "baru/baghu" adalah pewatas.
6.	<u>Buah segar</u> D M	<u>Buah sege</u> D M	"buah/buah" adalah inti; "segar/sege" adalah pewatas.
7.	<u>Kopi hitam</u> D M	<u>Kopi itam</u> D M	"kopi/kopi" adalah inti; "hitam/itam" adalah pewatas.
8.	<u>Dinding bata</u> D M	<u>Dinding bato</u> D M	"dinding/dinding" adalah inti; "bata/bato" adalah pewatas.
9.	<u>Orang itu</u> M D	<u>Ughang tu</u> D M	"orang/ughang" adalah inti; "itu/tu" adalah pewatas.
10.	<u>Kebun kopi</u> D M	<u>Kebon kopi</u> D M	"kebun/kebon" adalah inti; "kopi/kopi" adalah pewatas.
11.	<u>Sang raja</u> M D	<u>Sang rajo</u> M D	"raja/rajo" adalah inti; "sang/sang" adalah pewatas.

TABEL IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI DATA FRASA



1. Frasa Endosentris
A. Frasa Nomina

No.	Frasa Nomina	Bahasa Desa Teluk Kuali	Keterangan
1.	<u>Rumah besar</u> D M	<u>Umah gedang</u> D M	"rumah/umah" adalah inti; "besar/gedang" adalah pewatas.
2.	<u>Celana baru</u> D M	<u>Celano baghu</u> D M	"celana/celano" adalah inti; "baru/baghu" adalah pewatas.
3.	<u>Kursi rotan</u> D M	<u>Kosi otan</u> D M	"kursi/kosi" adalah inti; "rotan/utan" adalah pewatas.
4.	<u>Meja belajar</u> D M	<u>Meja belaje</u> D M	"meja/meja" adalah inti; "belajar/belaje" adalah pewatas.
5.	<u>Baju baru</u> D M	<u>Baju baghu</u> D M	"baju/baju" adalah inti; "baru/baghu" adalah pewatas.
6.	<u>Buah segar</u> D M	<u>Buah sege</u> D M	"buah/buah" adalah inti; "segar/sege" adalah pewatas.
7.	<u>Kopi hitam</u> D M	<u>Kopi itam</u> D M	"kopi/kopi" adalah inti; "hitam/itam" adalah pewatas.
8.	<u>Dinding bata</u> D M	<u>Dinding bato</u> D M	"dinding/dinding" adalah inti; "bata/bato" adalah pewatas.
9.	<u>Orang itu</u> M D	<u>Ughang tu</u> D M	"orang/ughang" adalah inti; "itu/tu" adalah pewatas.
10.	<u>Kebun kopi</u> D M	<u>Kebon kopi</u> D M	"kebun/kebon" adalah inti; "kopi/kopi" adalah pewatas.
11.	<u>Sang raja</u> M D	<u>Sang rajo</u> M D	"raja/rajo" adalah inti; "sang/sang" adalah pewatas.

TABEL IDENTIFIKASI DAN KLASIFIKASI DATA FRASA

1. Frasa Endosentris

A. Frasa Nomina

No.	Frasa Nomina	Bahasa Desa Teluk Kuali	Keterangan
1.	<u>Rumah besar</u> D M	<u>Umah gedang</u> D M	"rumah/umah" adalah inti; "besar/gedang" adalah pewatas.
2.	<u>Celana baru</u> D M	<u>Celano baghu</u> D M	"celana/celano" adalah inti; "baru/baghu" adalah pewatas.
3.	<u>Kursi rotan</u> D M	<u>Kosi otan</u> D M	"kursi/kosi" adalah inti; "rotan/utan" adalah pewatas.
4.	<u>Meja belajar</u> D M	<u>Meja belaje</u> D M	"meja/meja" adalah inti; "belajar/belaje" adalah pewatas.
5.	<u>Baju baru</u> D M	<u>Baju baghu</u> D M	"baju/baju" adalah inti; "baru/baghu" adalah pewatas.
6.	<u>Buah segar</u> D M	<u>Buah sege</u> D M	"buah/buah" adalah inti; "segar/sege" adalah pewatas.
7.	<u>Kopi hitam</u> D M	<u>Kopi itam</u> D M	"kopi/kopi" adalah inti; "hitam/itam" adalah pewatas.
8.	<u>Dinding bata</u> D M	<u>Dinding bato</u> D M	"dinding/dinding" adalah inti; "bata/bato" adalah pewatas.
9.	<u>Orang itu</u> M D	<u>Ughang tu</u> D M	"orang/ughang" adalah inti; "itu/tu" adalah pewatas.
10.	<u>Kebun kopi</u> D M	<u>Kebon kopi</u> D M	"kebun/kebon" adalah inti; "kopi/kopi" adalah pewatas.
11.	<u>Sang raja</u> M D	<u>Sang rajo</u> M D	"raja/rajo" adalah inti; "sang/sang" adalah pewatas.

Lampiran III


Data Informan

A. Nama Informan Desa Teluk Kual

1. Nama : Khairul
Usia : 55 tahun
Tempat Lahir : Desa Teluk Kual
Bahasa Sehari-hari : Bahasa Melayu Dialek Desa Teluk Kual
2. Nama : Wita Erni
Usia : 53 tahun
Tempat Lahir : Desa Teluk Kual
Bahasa Sehari-hari : Bahasa Melayu Dialek Desa Teluk Kual
3. Nama : Zakaria
Usia : 58 tahun
Tempat Lahir : Desa Teluk Kual
Bahasa Sehari-hari : Bahasa Melayu Dialek Desa Teluk Kual
4. Nama : Gusriyani
Usia : 46 tahun
Tempat Lahir : Desa Teluk Kual
Bahasa Sehari-hari : Bahasa Melayu Dialek Desa Teluk Kual

Lampiran IV

Surat Izin



UNIVERSITAS BUNG HATTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Nomor : 21/Pend-03/1/2026
Lamp. : -
Hal : *Permohonan Izin Penelitian*

20 Januari 2026


Yth. Sdr. Kepala Desa Teluk Kual
Jl. Simpang Jaya, Teluk Kual
Kab. Tebo Jambi


Dengan hormat,
Bersama surat ini disampaikan kepada Saudara bahwa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta berikut ini :

Nama	: Muthia Aini
NPM	: 2210013111012
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian	: Konstruksi Frasa Bahasa Daerah Desa Teluk Kual Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi Dan Perbandingannya Dengan Bahasa Indonesia

Memertukan penelitian di Desa Teluk Kual, untuk pengumpulan data dalam rangka penulisan skripsi. Lama penelitian/pengumpulan data tersebut dilakukan selama 1 Minggu , Mulai dari tanggal 22 Januari 2026 s.d. 30 Januari 2026 oleh karena itu, kami mohon kepada Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikianlah surat ini disampaikan kepada Saudara. Atas perhatian dan kerja sama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalam dan hormat
Wakil Dekan,

Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.



Tembusan :
Yth. Ketua Prodi PINDO Universitas Bung Hatta

Kampus Proklamator I : Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096 , Fax. (0751) 7055475
Kampus Proklamator II : Jl. Bagindo Aziz Chan By Pass Aie Pacah Padang, Telp.(0751) 463250
Kampus Proklamator III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143, Telp.(0751) 7054257, Fax. (0751) 7051341
E-mail : sekretariat.rektor@bunghatta.ac.id, rektorat@bunghatta.ac.id, humas@bunghatta.ac.id

CS Dibiindai dengan CamScanner
www.bunghatta.ac.id



**PEMERINTAH KABUPATEN TEBO
KECAMATAN TEBO ULU
DESA TELUK KUALI**

Jalan Padang Lamo No. 017 Desa Teluk KualI Kode Pos 37254

SURAT KETERANGAN


Nomor:400.10.2.2/ 25 /TLK/2026

Sehubungan dengan Surat dari Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Nomor : 21/Pend-03/1/2026 Hal Permohonan Izin Penelitian tertanggal 20 Januari 2026 Maka Kepala Kantor Desa Teluk KualI Kec. Tebo Ulu Kabupaten Tebo, Jambi dengan ini menerangkan nama mahasiswi dibawah ini :

Nama	: MUTHIA AINI
NPM	: 2210013111012
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Pendidikan	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian	: Kontruksi Frasa Bahasa Daerah Desa Teluk KualI Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dan Perbandingannya dengan bahasa Indonesia

Benar telah mengadakan penelitian di Desa Teluk KualI pada Tanggal 22 Januari 2026 s.d 30 Januari 2026, guna untuk melengkapi data Skripsi dengan judul Kontruksi Frasa Bahasa Daerah Desa Teluk KualI Kecamatan Tebo Ulu Kabupaten Tebo Provinsi Jambi dan perbandingannya dengan Bahasa Indonesia

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk di pergunakan sebagaimana perlunya

Di Keluarkan di : Teluk KualI
Pada Tanggal : 10 Februari 2026
KEPALA DESA


Lampiran V**Foto Dokumentasi**

Memberikan daftar pertanyaan frasa untuk diterjemahkan ke bahasa daerah.



Memberikan daftar pertanyaan frasa untuk diterjemahkan ke bahasa daerah.



Memberikan daftar pertanyaan frasa untuk diterjemahkan ke bahasa daerah



Memberikan daftar pertanyaan frasa untuk diterjemahkan ke bahasa daerah